

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan asuhan keperawatan gerontik pada Ny. A dengan diagnosa stroke di Panti Werdha Tulus Kasih Kota Bandung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny.A yang terkena stroke yaitu klien mempunyai riwayat hipertensi, tidak bisa berjalan semenjak stroke, kekuatan otot pada tangan kanan dan kaki menurun, aktivitas sehari-hari dibantu seperti memotong kuku, klien menggunakan kursi roda, skor resiko jatuh yaitu 17 (resiko jatuh tinggi).

2. Diagnosa keperawatan

Masalah keperawatan yang penulis dapatkan dari hasil pengkajian pada tanggal 5 April 2022 yaitu: gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan serta resiko jatuh.

3. Perencanaan

Perencanaan yang diambil oleh dari masalah stroke yaitu dengan meningkatkan kekuatan ototnya, meningkatkan kemandirian dan menurunkan resiko jatuh.

4. Implementasi

Pelaksanaan yang dilakukan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat yaitu pada diagnosa: 1) gangguan mobilitas fisik lebih menekankan pada

melatih meningkatkan kekuatan otot dengan ROM, 2) defisit perawatan diri lebih menekankan kepada melatih kemandirian dan meningkatkan kebutuhan aktivitas sehari-hari, 3) resiko jatuh lebih menekankan mengupayakan hal yang bisa menurunkan resiko jatuh.

5. Evaluasi

Secara keseluruhan evaluasi dari beberapa tindakan yang telah dilakukan didapatkan intervensi teratasi sebagian dikarenakan butuh waktu lama untuk mencapai teratasi penuh.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan gerontik pada Ny.A dengan diagnosa stroke di Panti Werdha Tulus Kasih Kota Bandung selama 8 hari dari tanggal 5 April s/d 14 April 2022 terdapat saran dari penulis yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Panti Werdha Tulus Kasih Kota Bandung

Bagi Panti Werdha Tulus Kasih Kota Bandung diharapkan agar adanya perhatian khusus pada pasien seperti membuat jadwal kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan memotivasi dalam meningkatkan latihan ROM.

2. Bagi institusi keperawatan

Diharapkan pembahasan dari asuhan keperawatan gerontik pada diagnosa stroke ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi pengembangan asuhan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat sebagai sumber informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan stroke